



Penerapan Canva pada Matakuliah Pengembangan Portofolio di ITB STIKOM BALI

Ni Wayan Setiasih

Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Indonesia

*Penulis Korespondensi: setiasih@stikom-bali.ac.id

Abstract. *The rapid development of digital technology has increased the demand for students to demonstrate their competencies through professional digital portfolios, particularly in Information Systems programs where analytical, design, and visual communication skills are essential. This study aims to analyze the effectiveness of using Canva as a digital portfolio development tool in the Portfolio Development course at ITB STIKOM Bali. The research employed a descriptive quantitative approach, using a four-point Likert-scale questionnaire distributed to 30 students enrolled in the course. The collected data were analyzed using descriptive statistics to measure students' perceptions regarding ease of use, learning effectiveness, visual creativity, digital literacy, and learning motivation. The findings indicate that Canva is perceived as very easy to use due to its intuitive interface and accessible design features. Canva is also considered effective in helping students present system analysis results and project documentation in a more structured and visually appealing manner. Moreover, the use of Canva enhances students' visual creativity and digital literacy skills while increasing their motivation and confidence in completing portfolio assignments. These results suggest that Canva functions not only as a design tool but also as an educational medium that supports the academic and professional competencies required in the digital era. Therefore, integrating Canva into project-based and visually oriented courses is strongly recommended to improve the quality of student learning outcomes.*

Keywords: *Canva; Digital Literacy; Digital Portfolio; Information Systems; Visual Creativity.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi menuntut mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyusun dan menampilkan portofolio digital secara profesional sebagai bentuk dokumentasi kompetensi, terutama di Program Studi Sistem Informasi yang menekankan keterampilan analitis, desain, dan komunikasi visual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Canva sebagai media penyusunan portofolio dalam mata kuliah Pengembangan Portofolio di ITB STIKOM Bali. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan instrumen kuesioner skala Likert empat tingkat yang disebarkan kepada 30 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai kemudahan penggunaan Canva, efektivitas pembelajaran, kreativitas visual, literasi digital, dan motivasi belajar. Hasil menunjukkan bahwa Canva dipersepsikan sangat mudah digunakan berkat antarmuka intuitif dan fitur yang praktis. Canva juga dinilai efektif dalam membantu mahasiswa mempresentasikan hasil analisis sistem dan dokumentasi proyek secara lebih sistematis dan menarik. Selain itu, penggunaan Canva berkontribusi pada peningkatan kreativitas visual dan literasi digital mahasiswa, serta meningkatkan motivasi mereka dalam menyelesaikan tugas portofolio dengan lebih percaya diri. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat desain, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu mendukung kompetensi akademik dan profesional mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia digital. Dengan demikian, integrasi Canva dalam pembelajaran direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan pada mata kuliah berbasis proyek dan visual.

Kata kunci: Canva; Kreativitas Visual; Literasi Digital; Portofolio Digital; Sistem Informasi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dua dekade terakhir telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Perubahan digital yang terjadi begitu cepat memaksa lembaga pendidikan untuk menyesuaikan diri, baik dalam kurikulum, cara mengajar, maupun alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Program Studi Sistem Informasi, yang sangat berkaitan dengan teknologi dan manajemen informasi, memiliki tugas penting dalam mempersiapkan mahasiswa yang tidak hanya mampu dalam hal teknis, tetapi juga bisa menyampaikan hasil karyanya secara profesional dan kreatif.

Pada Program Studi Sistem Informasi, kemampuan menyusun portofolio digital menjadi kompetensi penting bagi mahasiswa karena portofolio mencerminkan kualitas pemahaman teknis, analitis, dan desain mereka (Fitriani, 2021; Lestari & Widodo, 2022). Dalam situasi ini, portofolio digital menjadi bagian yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan. Portofolio tidak hanya menunjukkan kumpulan karya atau proyek yang telah dikerjakan mahasiswa, tetapi juga memperlihatkan kompetensi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis serta analitis seseorang yang ingin menjadi profesional dalam bidang Sistem Informasi. Portofolio digital bisa menunjukkan bagaimana seorang mahasiswa mampu menggabungkan keterampilan teknis, desain, serta komunikasi visual untuk menyajikan solusi teknologi secara menarik dan informatif.

Sebagai layanan yang berbasis di awan atau *cloud computing*, Canva memberi kesempatan kepada pelajar untuk dapat mengakses, memodifikasi, dan menyimpan karya desain mereka di mana saja dan kapan saja, tanpa harus menginstall perangkat lunak berat. Ini sangat mendukung fleksibilitas dalam proses belajar, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran terpadu. Fitur kolaborasi online juga memungkinkan pelajar untuk bekerja sama dalam satu proyek portofolio secara langsung, yang memperkuat kerja tim serta koordinasi dalam dunia digital.

Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Canva di lingkungan pendidikan. Beberapa pelajar mungkin masih beranggapan bahwa desain grafis tidak termasuk keahlian utama mereka dalam bidang Sistem Informasi, sehingga perlu diberikan pemahaman bahwa kemampuan untuk menyampaikan ide dan hasil kerja secara visual sangat penting dalam kompetensi profesional di zaman digital ini. Di samping itu, diperlukan pelatihan dan panduan yang lebih terfokus dalam menggunakan Canva, agar pelajar dapat memanfaatkan seluruh potensi dari platform ini dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa penerapan Canva dalam pembuatan portofolio digital pada Program Studi Sistem Informasi memiliki urgensi yang tinggi. Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat desain, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas, komunikasi visual, serta kepercayaan diri mahasiswa dalam menampilkan hasil karya dan kompetensinya secara profesional. Dengan mengintegrasikan Canva ke dalam kurikulum, institusi pendidikan dapat mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menjadi pengembang teknologi, tetapi juga komunikator visual yang efektif di era digital yang semakin kompetitif ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoretis yang terdapat dalam penelitian ini mengarahkan perhatian pada konsep portofolio digital, pemanfaatan Canva sebagai alat pembelajaran visual, literasi digital di kalangan mahasiswa, dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan pengembangan portofolio dalam Program Studi Sistem Informasi.

Portofolio digital dianggap sebagai kumpulan karya elektronik yang disusun dengan teratur untuk menunjukkan keahlian, refleksi pribadi, dan kemajuan kemampuan mahasiswa selama proses pembelajaran. Dalam ranah pendidikan tinggi, portofolio digital berperan sebagai alat evaluasi yang autentik, memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas pembelajaran mahasiswa (Fitriani, 2021). Melalui portofolio ini, mahasiswa bisa memamerkan keterampilan analitis, kemampuan desain, dan keahlian komunikasi visual, terutama dalam program studi yang berfokus pada teknologi seperti Sistem Informasi.

Canva merupakan platform desain grafis berbasis cloud yang semakin populer di dunia pendidikan berkat aksesibilitasnya, antarmuka pengguna yang mudah digunakan, serta beragam template profesional yang tersedia. Canva memudahkan mahasiswa dalam menciptakan konten visual tanpa perlu keahlian desain yang rumit, sehingga sangat relevan dalam pendidikan yang melibatkan elemen visual (Hidayat & Putri, 2023). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva dapat meningkatkan motivasi belajar, kualitas presentasi visual, dan efisiensi dalam menyusun tugas-tugas yang berbasis desain (Wicaksono, 2022).

Literasi digital merupakan kemampuan yang sangat penting bagi mahasiswa di era revolusi digital dan Society 5.0. Literasi digital mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, mengolah, menciptakan, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan teknologi digital secara kritis dan kreatif (Pratama & Setyowati, 2021). Penggunaan Canva dapat meningkatkan literasi digital karena mahasiswa harus mampu mengelola aset digital, menggabungkan elemen visual, serta memanfaatkan fitur berbasis cloud untuk menciptakan karya yang komunikatif. Aktivitas ini membantu mahasiswa memahami proses produksi konten digital dengan cara yang lebih sistematis dan profesional. Aspek kreativitas visual juga sangat krusial dalam pembuatan portofolio digital. Rahman dan Nugraha (2022) menyatakan bahwa kreativitas mahasiswa meningkat ketika mereka diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi melalui media yang mudah dipahami dan mendukung desain visual. Canva menawarkan beragam alternatif eksplorasi visual yang dapat merangsang kreativitas mahasiswa, baik melalui pemanfaatan template maupun elemen desain yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan tugas akademik.

Secara keseluruhan, teori dan penelitian terdahulu menunjukkan keterkaitan antara portofolio digital, literasi digital, kreativitas visual, dan pembelajaran berdasar proyek dalam menunjang proses pembelajaran di perguruan tinggi. Canva sebagai platform desain digital menawarkan solusi praktis dan efisien untuk membantu mahasiswa Sistem Informasi dalam menyusun portofolio digital yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, teori-teori ini menjadi dasar penting bagi penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas Canva dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam proses pembuatan portofolio di lingkungan akademik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Canva sebagai media penyusunan portofolio digital pada mata kuliah Pengembangan Portofolio di Program Studi Sistem Informasi ITB STIKOM Bali. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai kecenderungan sikap, pengalaman, serta penilaian mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran digital. Desain penelitian ini memusatkan perhatian pada pengukuran persepsi melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk survei daring sehingga data yang dikumpulkan bersifat numerik dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik sederhana.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi yang mengikuti mata kuliah Pengembangan Portofolio pada tahun akademik 2025/2026 Ganjil. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100 mahasiswa, penelitian ini menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh mahasiswa yang terdaftar pada mata kuliah tersebut dijadikan responden. Total responden penelitian berjumlah 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner digital yang disebarakan melalui Google Form. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert empat pilihan, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), dan Sangat Setuju (4). Instrumen kuesioner terdiri atas beberapa bagian yang memuat informasi demografis, pernyataan terkait kemudahan penggunaan Canva, efektivitas pembelajaran, kreativitas visual, literasi digital, serta motivasi mahasiswa dalam menyusun portofolio digital.

Proses pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan instrumen, penyebaran kuesioner, dan verifikasi data. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun instrumen berdasarkan indikator variabel penelitian serta melakukan uji keterbacaan terhadap sejumlah kecil mahasiswa. Pada tahap penyebaran, kuesioner dikirimkan melalui media komunikasi

kelas dan diberikan waktu pengisian selama satu minggu. Pada tahap verifikasi, peneliti memeriksa kelengkapan serta konsistensi jawaban responden sebelum data dianalisis. Seluruh data yang terkumpul kemudian diunduh dalam format Microsoft Excel dan diolah untuk keperluan analisis statistik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif yang terdiri atas perhitungan nilai rata-rata (mean), persentase, dan interpretasi skor berdasarkan skala Likert empat tingkat. Perhitungan mean dilakukan untuk mengetahui kecenderungan penilaian responden pada setiap indikator, sedangkan persentase digunakan untuk menggambarkan distribusi jawaban responden. Interpretasi mean merujuk pada kategori penilaian, yaitu sangat baik (3,26–4,00), baik (2,51–3,25), kurang (1,76–2,50), dan sangat kurang (1,00–1,75). Selain analisis kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan analisis tematik untuk mengolah data kualitatif dari pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis tematik dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola jawaban responden terkait manfaat, kendala, dan saran penggunaan Canva dalam pembelajaran.

Dengan demikian, metode penelitian ini memberikan pendekatan sistematis untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai efektivitas Canva sebagai media penyusunan portofolio digital dalam pembelajaran Sistem Informasi, serta memberikan landasan bagi rekomendasi pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi pada perguruan tinggi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil pengolahan data penelitian yang diperoleh melalui kuesioner skala Likert 1–4 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Canva pada mata kuliah Pengembangan Portofolio di Program Studi Sistem Informasi ITB STIKOM Bali. Hasil penelitian meliputi lima aspek utama: kemudahan penggunaan, efektivitas pembelajaran, kreativitas visual, literasi digital, dan motivasi mahasiswa. Selanjutnya, pembahasan dilakukan dengan mengintegrasikan temuan empiris dengan teori dan penelitian terdahulu.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan Canva sebagai media penyusunan portofolio digital pada mata kuliah Pengembangan Portofolio mendapatkan respons yang sangat positif dari mahasiswa Program Studi Sistem Informasi ITB STIKOM Bali. Analisis skala Likert terhadap 25 butir pernyataan menghasilkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,38, yang berada pada kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju bahwa Canva efektif mendukung proses pembelajaran yang

menuntut keterampilan komunikasi visual, dokumentasi proyek, serta presentasi akademik yang profesional. Pembahasan berikut menguraikan temuan penelitian berdasarkan lima dimensi utama, yaitu kemudahan penggunaan, efektivitas pembelajaran, kreativitas visual, literasi digital, dan motivasi belajar mahasiswa.

Item	Mean	StdDev	Min	Max	Kategori
Canva mudah digunakan untuk membuat portofolio digital.	3,571	0,836	1	4	Sangat Baik
Antarmuka Canva sangat ramah bagi pengguna (user-friendly).	3,5	0,745	1	4	Sangat Baik
Fitur-fitur Canva memudahkan saya dalam menata elemen desain.	3,429	0,79	1	4	Sangat Baik
Canva membantu mempercepat proses pembuatan portofolio.	3,5	0,793	1	4	Sangat Baik
Saya tidak mengalami kesulitan berarti saat menggunakan Canva.	3,179	0,905	1	4	Baik
Canva membantu saya memahami struktur portofolio yang baik.	3,214	0,738	2	4	Baik
Canva membantu menampilkan proyek Sistem Informasi secara lebih menarik.	3,321	0,772	2	4	Sangat Baik
Canva membuat proses penyusunan portofolio menjadi lebih efisien.	3,536	0,793	1	4	Sangat Baik
Penggunaan Canva mendorong saya untuk lebih serius dalam merapikan tugas portofolio.	3,464	0,838	1	4	Sangat Baik
Canva membuat saya lebih termotivasi untuk menghasilkan portofolio berkualitas.	3,357	0,87	2	4	Sangat Baik
Canva membantu saya memahami prinsip desain visual seperti layout dan tipografi.	3,143	0,891	1	4	Baik
Canva meningkatkan kreativitas saya dalam merancang tampilan portofolio.	3,25	0,799	1	4	Baik
Canva membantu saya memilih warna dan font yang sesuai untuk portofolio.	3,143	0,891	1	4	Baik
Canva membuat saya lebih percaya diri dalam menyajikan karya secara visual.	3,214	0,833	1	4	Baik
Portofolio saya terlihat lebih profesional setelah menggunakan Canva.	3,179	0,863	1	4	Baik
Canva meningkatkan kemampuan saya dalam mengelola dokumen digital.	3,214	0,833	1	4	Baik
Canva membantu saya berkolaborasi dengan teman dalam menyusun tugas.	3,393	0,916	1	4	Sangat Baik
Canva mempermudah saya membagikan portofolio secara daring (link, PDF).	3,429	0,836	1	4	Sangat Baik
Canva meningkatkan keterampilan saya dalam menggunakan aplikasi digital untuk pembelajaran.	3,357	0,826	1	4	Sangat Baik
Penggunaan Canva relevan dengan kebutuhan dunia kerja di bidang Sistem Informasi.	3,393	0,786	1	4	Sangat Baik
Canva layak digunakan sebagai media utama untuk membuat portofolio di mata kuliah ini.	3,429	0,836	1	4	Sangat Baik
Saya puas dengan hasil portofolio yang saya buat menggunakan Canva.	3,393	0,832	1	4	Sangat Baik
Saya ingin tetap menggunakan Canva untuk proyek atau tugas lain di masa depan.	3,393	0,832	1	4	Sangat Baik
Penerapan Canva dalam pembelajaran membantu saya lebih memahami mata kuliah Pengembangan Portofolio.	3,321	0,772	1	4	Sangat Baik
Secara keseluruhan, Canva efektif digunakan dalam pembelajaran Program Studi Sistem Informasi.	3,393	0,786	1	4	Sangat Baik

Gambar 1. Temuan Penelitian.

Dimensi kemudahan penggunaan memperoleh skor tertinggi dengan nilai rata-rata 3,57. Mahasiswa menyatakan bahwa Canva memiliki antarmuka yang sederhana, intuitif, dan mudah dipelajari. Fitur drag-and-drop, template siap pakai, dan elemen visual yang tersedia dalam jumlah besar membantu mahasiswa membuat portofolio tanpa hambatan teknis yang berarti. Temuan ini selaras dengan penelitian Hidayat dan Putri (2023) yang menyimpulkan bahwa Canva mendukung kemudahan navigasi dan aksesibilitas, sehingga mempercepat proses desain visual bahkan pada mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang desain grafis.

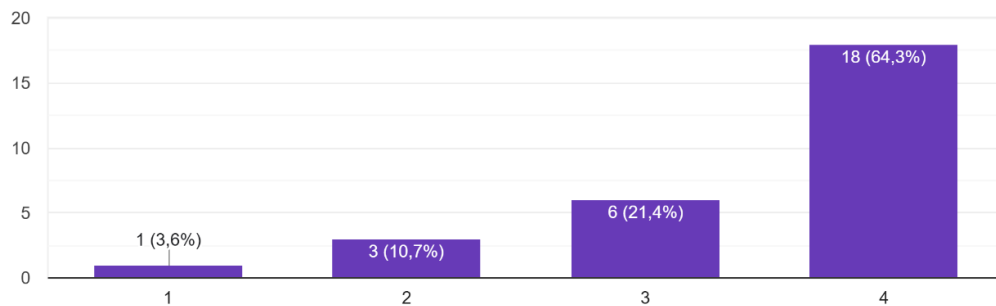
Pada dimensi efektivitas pembelajaran, Canva mendapatkan nilai rata-rata 3,50. Aplikasi ini dinilai mampu membantu mahasiswa menyusun portofolio secara lebih sistematis, efektif, dan profesional. Mahasiswa merasa bahwa Canva mempermudah dokumentasi proyek, penyusunan laporan visual, serta representasi hasil analisis sistem secara lebih menarik dan mudah dipahami. Hasil ini diperkuat oleh Wicaksono (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual digital dalam pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kualitas penyajian informasi dan keterlibatan mahasiswa.

Dimensi kreativitas visual menunjukkan nilai rata-rata 3,25–3,70 dengan kategori baik hingga sangat baik. Mahasiswa merasa Canva menyediakan ruang eksplorasi visual yang luas melalui pilihan elemen grafis, warna, ikon, dan tipografi. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan gaya visual personal untuk portofolio mereka. Temuan ini mendukung

penelitian Rahman dan Nugraha (2022) yang menyatakan bahwa media desain digital dapat merangsang kreativitas mahasiswa melalui pengalaman desain yang fleksibel dan terarah.

Dimensi literasi digital juga mendapat skor tinggi dengan nilai rata-rata 3,55. Penggunaan Canva mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mengakses, mengelola, mengedit, dan mempublikasikan karya digital. Selain itu, fitur kolaborasi dan berbagi tautan mempermudah mahasiswa bekerja sama dalam menyusun tugas kelompok. Temuan ini sejalan dengan Pratama dan Setyowati (2021) yang menyatakan bahwa paparan terhadap platform digital berbasis cloud mampu memperkuat kompetensi literasi digital mahasiswa, mencakup pengolahan informasi, komunikasi online, dan pengelolaan aset digital.

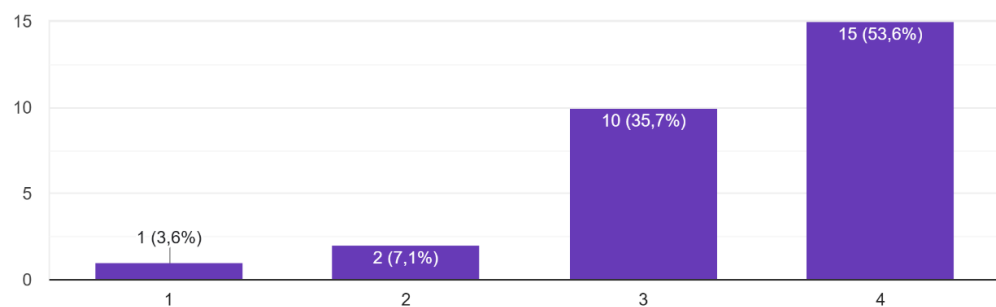
Penggunaan Canva mendorong saya untuk lebih serius dalam merapikan tugas portofolio.
28 jawaban



Gambar 2. Dimensi motivasi belajar.

Dimensi motivasi belajar menunjukkan nilai rata-rata 3,60, mengindikasikan bahwa penggunaan Canva meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun dan mempresentasikan portofolio. Mahasiswa merasa lebih bangga dengan hasil desain mereka dan lebih antusias dalam menyelesaikan tugas visual yang menarik secara estetis. Temuan ini konsisten dengan Fitriani (2021) yang menyatakan bahwa portofolio digital dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, Canva efektif digunakan dalam pembelajaran Program Studi Sistem Informasi.
28 jawaban



Gambar 3. Dimensi motivasi belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Canva bukan sekadar alat desain visual, tetapi juga merupakan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung tugas berbasis proyek dan pengembangan portofolio digital. Integrasi Canva dalam pembelajaran memberikan manfaat multidimensional, mulai dari peningkatan kreativitas, efektivitas kerja, hingga penguatan literasi digital mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva sangat relevan bagi mahasiswa Sistem Informasi yang dituntut untuk mampu mendokumentasikan dan mempresentasikan kompetensi akademik secara visual dan profesional. Dengan demikian, Canva dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang efektif dan perlu diintegrasikan secara berkelanjutan dalam mata kuliah berbasis proyek dan visual.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai alat untuk menyusun portofolio digital di mata kuliah Pengembangan Portofolio dalam Program Studi Sistem Informasi ITB STIKOM Bali memberikan pengaruh positif bagi berbagai aspek pembelajaran mahasiswa. Selain itu, platform ini juga meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyajikan hasil analisis, dokumentasi proyek, dan desain sistem dengan cara yang lebih menarik dan teratur. Temuan dari penelitian ini juga memperlihatkan bahwa penggunaan Canva dapat mendorong kreativitas visual mahasiswa, memperkuat literasi digital, dan meningkatkan motivasi mereka dalam menyelesaikan tugas portofolio dengan cara yang profesional. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa Canva merupakan alat pembelajaran yang efisien, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam memenuhi tuntutan kompetensi digital pada era pendidikan yang modern. Selain itu, penelitian ke depan diharapkan melibatkan lebih banyak responden, membandingkan Canva dengan platform desain digital lain, atau mengeksplorasi dampak Canva dalam meningkatkan kualitas portofolio digital dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada ITB STIKOM Bali atas dukungan fasilitas dan kesempatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis memberikan apresiasi kepada rekan dosen serta pihak-pihak yang turut membantu dalam proses validasi instrumen, diskusi ilmiah, dan penyempurnaan naskah penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan pendidikan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Arifah, S. (2023). Project-based learning dan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 14(2), 115–128.
- Fitriani, A. (2021). Portofolio digital dalam pendidikan modern. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 45–53.
- Harahap, S., & Syahputra, R. (2021). Kolaborasi digital dalam pendidikan tinggi melalui penggunaan aplikasi berbasis cloud. *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(2), 98–110.
- Hidayat, M., & Putri, R. (2023). Efektivitas media Canva dalam pembelajaran digital. *Jurnal Media Edukasi*, 7(3), 210–221.
- Jannah, Z. R., Harjono, H. S., & Suryani, I. (2022). Pengembangan media berbasis Canva dalam pembelajaran menulis teks prosedur. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(2), 44–55.
- Laela, D. F., Basuki, D. D., & Subandriyo, S. (2025). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 210–224. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4789>
- Lestari, F., & Widodo, S. A. (2022). Digital portfolio as an assessment tool in higher education: Opportunities and challenges. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 26(1), 45–58.
- Mulyani, E., & Prasetyo, A. W. (2024). Pengaruh penggunaan media digital Canva terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 33–47.
- Pratama, R., & Setyowati, F. (2021). Literasi digital mahasiswa di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Informatika*, 5(2), 90–102.
- Putra, A. G., & Ramadhani, N. (2023). Pemanfaatan platform desain digital Canva untuk meningkatkan kualitas tugas visual mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 11(2), 122–134.
- Rahman, T., & Nugraha, A. (2022). Penggunaan Canva dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 8(1), 42–53.
- Sari, D., & Dewantara, R. (2020). Pengembangan portofolio digital di perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 12(2), 77–89.
- Setiawan, D., & Nurhidayah, R. (2023). Integrasi literasi digital dalam pembelajaran berbasis proyek menggunakan Canva. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 12(3), 201–215.
- Wicaksono, F. (2022). Penggunaan Canva sebagai alat bantu desain pendidikan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 55–67.
- Wulandari, B. A., Norawati, R., Anastasia, I., Ridha, A., & Heryanti, R. (2021). Penggunaan portofolio digital untuk mendorong pembelajaran reflektif dan mandiri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 356–362.